

# HUBUNGAN POLA ASUH IBU DENGAN PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK USIA *TODDLER* 1-3 TAHUN DI POSYANDU NUSA INDAH MURANGAN VII TRIHARJO SLEMAN YOGYAKARTA

Sara Fitriani<sup>1</sup>, Masta Hutasoit<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Tumbuh kembang yang paling nyata pada masa *toddler* adalah kemampuan anak untuk lebih menunjukkan kemandiriannya sejak bayi dan melatih ketrampilan yang telah diajarkan oleh orang tuanya atau di lingkungan tanpa bantuan orang lain. Keterlambatan dalam berbahasa pada anak usia *toddler* disebabkan oleh faktor pola asuh orang tua.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan perkembangan bahasa anak usia *toddler* (1-3 tahun) di posyandu Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian ini adalah studi korelasi dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak usia *toddler* di Posyandu Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* didapatkan 44 orang. Alat ukur menggunakan kuesioner yang di adopsi dari penelitian Wulandari (2015) dan kuesioner Pra skrining perkembangan. Pengambilan data dilakukan pada bulan September 2018. Analisa data yang digunakan adalah *spearman rank*.

**Hasil:** Sebagian besar ibu menerapkan pola asuh demokratis yaitu 90,9% sedangkan yang paling sedikit ibu menerapkan pola asuh otoriter yaitu 2,3%. Perkembangan bahasa anak sebagian besar anak termasuk dalam kategori normal yaitu 88,6%, sedangkan perkembangan bahasa anak yang meragukan sebanyak 11,4%. Hasil uji *spearman rank* didapatkan nilai signifikansi ( $p < 0,05$ ) 0,013. Keeratan hubungan sangat rendah 0,373.

**Kesimpulan:** Ada hubungan yang signifikan dengan pola asuh ibu dengan perkembangan bahasa anak usia *toddler* (1-3 Tahun) di Posyandu Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta

**Kata Kunci:** pola asuh, perkembangan bahasa, usia *toddler*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

**RELATIONSHIP OF MOTHER'S PARENTING AND LANGUAGE  
DEVELOPMENT IN CHILDREN AGE TODDLER 1-3 YEARS IN  
POSYANDU NUSA INDAH MURANGAN VII TRIHARJO  
SLEMAN YOGYAKARTA**

Sara Fitriani<sup>1</sup>, Masta Hutasoit<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background:** The most obvious growth and development in toddler years was the child's ability to show more independence from infancy and practice the skills that have been taught by their parents or in the environment without the help of others. Delays in language in toddler age are caused by parenting factors.

**Objective:** To find out the relationship between maternal parenting and toddler (1-3 years) language development at the Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta.

**Research Methods:** This type of research is a correlation study with a cross sectional study design. The population in this study were all toddler-age children in the Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta Posyandu. Sampling technique using purposive sampling found 44 people. The measuring instrument uses a adopted from Wulandari's research (2015). Data was collected in September 2018. Analysis of the data used was the Spearman rank.

**Results:** Most of the mothers adopted a democratic parenting pattern which was 90.9% while the fewest mothers adopted an authoritarian parenting pattern which was 2.3%. Most children's language development was included in the appropriate category that was 88.6% while the child's language development was doubtful as much as 11.4%. Spearman rank test results obtained significance value ( $p < 0,05$ ) 0.013. Very poor closeness relationship 0,373.

**Conclusion:** There was a significant relationship with the low closeness between mother's parenting and toddler language development (1-3 years) in Nusa Indah Murangan VII Triharjo Sleman Yogyakarta.

**Keywords:** parenting, language development, toddler age.

<sup>1</sup>Student of Nursing ST Achmad Yani University of Yogyakarta

<sup>2</sup>Lecture of Achmad Yani University of Yogyakarta